

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

ALVY NUR CHASANA

NIM 18030166

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA TEGAL

Oleh Mahasiswa :

Nama : Alvy Nur Chasanah

NIM : 18030166

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 12 Juli 2021

Pembimbing I,



Hesti Widiyanti, SE., M.Si

NIPY. 08.009.04

Pembimbing II,



Arifia Yasmin, SE., M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.017.33

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA TEGAL

Oleh :

Nama : Alvy Nur Chasanah

NIM : 18030166

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 12 Juli 2021

1. Hesti Widianti, SE., M.Si

Ketua Penguji



2. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT

Penguji I



3. Andita Gunawan K., SE., Ak, CA, CTA, CPA

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA TEGAL” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Alvy Nur Chasanah

NIM 18030166

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvy Nur Chasanah

NIM : 18030166

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan Pada KPP Pratama Tegal”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Alvy Nur Chasanah

NIM 18030166

HALAMAN MOTTO

Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

(Imam Asy-Syafi'i)

Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang. Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh.

(Andrew Jackson)

Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
- ❖ Keluargaku tercinta, kedua orangku, kakek nenek, dan kakakku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi baik secara moril maupun material, serta semua pengorbanan yang telah diberikan.
- ❖ Sahabatku Dwi Fauziah dan Nur Laelatul Karomah yang selalu memberikan bantuan, semangat dan selalu mendampingi baik dalam keadaan susah maupun senang.
- ❖ Teman-temanku amanda, okti, ida, firda, dini, sherly, dan navisah, terima kasih untuk kebersamaan dan kerja samanya selama 3 tahun.
- ❖ Teman-teman seperjuangan kelas G angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya selama 3 tahun.
- ❖ Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal”.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan nikmat waktu yang luang sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
4. Hesti Widianti, SE, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
5. Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tua yang senantiasa mendukung penulis, baik yang bersifat moril maupun materiil.
7. Bapak Muhammad Riza selaku kepala di KPP Pratama Tegal yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

8. Seluruh karyawan dan karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman kelas 5G yang senantiasa saling mensupport.
10. Semua pihak yang telah mendukung, membantu serta mendoakan penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tegal, 12 Juli 2021



Alvy Nur Chasanah

NIM. 18030166

ABSTRAK

Alvy Nur Chasanah. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I: Hesti Widiyanti, S.E., M.Si. Pembimbing II: Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat mendorong Direktorat Jenderal Perpajakan untuk melakukan pembaharuan terhadap sistem perpajakan dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan penerapan sistem *e-filing* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketaatan sebagai wajib pajak dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh : Kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, Persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan sistem *e-filing* terhadap wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, Keamanan dan Kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha bebas yang terdaftar menggunakan e-filing pada Kantor Pajak Pratama Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan kuesioner diuji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (uji parsial), uji F (uji simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Dan disisi lain, Keamanan dan Kerahasiaan sistem *e-filing* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Kata Kunci : Kualitas Sistem *E-filing*, Persepsi Kemudahan *E-filing*, Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing*.

ABSTRACT

Chasanah, Alvy Nur. 2021. *The Influence of the Implementation of the E-Filing System on the Compliance of Individual Taxpayers in Submitting Annual Tax Returns at KPP Pratama Tegal. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hesti Widiyanti, S.E., M.Si. Co-Advisor: Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA.*

Along with the rapid development of technology, it encourages the Directorate General of Taxation to reform the tax system with the aim of making it easier for the public to report and pay taxes. It aims to optimize services in improving taxpayer compliance. With the implementation of the e-filing system, it is expected to increase awareness and obedience as a taxpayer by utilizing existing information and communication technology. This study was aimed to obtain empirical evidence regarding the effect of: the quality of the e-filing system on the compliance of individual taxpayers in submitting annual tax returns, the perception of the convenience of individual taxpayers on the application of the e-filing system to individual taxpayers in submission of Annual SPT, Security and Confidentiality of the e-filing system against individual taxpayer compliance in the submission of Annual SPT. Data collection techniques used were questionnaires and literature study. The population in this study was individual taxpayers who do not conduct free business registered using e-filing at the Tegal Pratama Tax Office. The sampling technique used is purposive sampling with a sample of 50 respondents. The data analysis technique was quantitative with questionnaires tested for validity and reliability tests before the study, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity, multicollinearity), multiple linear regression test, and hypothesis testing used is T test (partial test), F test (simultaneous test), and the coefficient of determination test (R²). The results of this study indicated that the quality of the e-filing system has a significant effect on individual taxpayer compliance in submitting the Annual SPT, the perception of the convenience of individual taxpayers on the implementation of the e-filing system has no significant effect on individual taxpayers in submitting the Annual SPT. And on the other hand, the security and confidentiality of the e-filing system also has no significant effect on the compliance of individual taxpayers in submitting the Annual SPT.

Keywords: *Quality of E-filing System, Perception of E-filing Ease, Security and Confidentiality of E-filing System.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA .Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Kerangka Berpikir	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan atas Pajak.....	12
2.1.1 Definisi Iuran Pajak	12
2.1.2 Fungsi Pajak.....	13
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	14

2.2. Tinjauan atas Elektronik Filing (e-filing).....	15
2.2.1 Definisi e-filing.....	15
2.2.2 Kelebihan <i>e-filing</i>	15
2.2.3 Kriteria pengguna dan prosedur e-filing.....	16
2.2.4 Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	19
2.3 Tinjauan atas Kepatuhan Wajib Pajak	20
2.3.1 Definisi Wajib Pajak	20
2.3.2 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
2.3.3 Indikator Kepatuhan Pajak.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
2.4.1 Pengaruh kualitas sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.	25
2.4.2 Pengaruh persepsi kemudahan atas penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.	26
2.4.3 Pengaruh keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.	27
2.5 Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi Penelitian	33
3.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Jenis Data	33
3.4 Sumber Data.....	34
3.4.1 Data Primer	34
3.4.2 Data Sekunder	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Populasi dan Sampel	37
3.6.1 Populasi	37
3.6.2 Sampel.....	38
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.8 Metode Analisis Data	41
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	41

3.8.2 Uji Instrumen Data	41
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	44
3.8.5 Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Analisis Data	48
4.1.1 Deskripsi Responden.....	48
4.1.2 Statistik Deskriptif Penelitian	51
4.1.3 Uji Instrumen Data	52
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.5 Uji Regresi Berganda	59
4.1.6 Uji Hipotesis.....	61
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Pengaruh Kualitas Sistem <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	66
4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan.	68
4.2.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Sistem <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan..	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 6.1 Kerangka Berpikir	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur	49
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	50
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Pengetahuan Pajak	51
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Penelitian	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas seluruh variabel	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.14 Hasil Uji F	63
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	77
2. Skor Butir Kuesioner Data Responden	83
3. Skor Butir Kuesioner Variabel Kualitas Sistem E-filing	85
4. Skor Butir Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Sistem E-filing.....	87
5. Skor Butir Kuesioner Variabel Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing	89
6. Skor Butir Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	91
7. Deskripsi Statistik Seluruh Variabel	93
8. Deskripsi Statistik Seluruh Variabel	93
9. Deskripsi Statistik Persepsi Kemudahan Sistem E-filing	94
10. Deskripsi Statistik Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing.....	94
11. Deskripsi Statistik Kepatuhan Wajib Pajak.....	95
12. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem E-filing	97
13. Output SPSS Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Sistem E-filing	99
14. Output SPSS Uji Validitas Variabel Keamanan dan kerahasiaan Sistem E-filing.....	101
15. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	102
16. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Sistem E-filing	104
17. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan Sistem E-filing	104
18. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing.....	104
19. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	104
20. Output SPSS Uji Normalitas	105
21. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	105
22. Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	106
23. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara khususnya untuk Indonesia, kehadirannya menjadi peran penting bagi keberlangsungan negara serta bangsa. Sejarah mencatat bahwa sudah sejak dari zaman kerajaan, kolonial bahkan hingga saat ini (Kemenkeu, 2019) pajak menjadi sebuah tulang punggung bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Upaya dari pemerintah untuk terus mengembangkan perpajakan di Indonesia terus ditingkatkan dari mulai pelaporan pajak yang sudah merambah ke era elektronik serta objek-objek perpajakan yang terus diperluas. Bukan tanpa alasan perkembangan tersebut dilakukan demi mengoptimalkan pendapatan negara khususnya dari sektor perpajakan(Kemenkeu.go.id,2019)^[1].

Pajak yang dibayarkan masyarakat akan bermuara pada APBN yang selanjutnya akan dibelanjakan untuk memenuhi keperluan negara, yang nantinya akan dialokasikan sesuai dengan fungsinya, yaitu pelayanan umum, pertahanan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, perlindungan lingkungan hidup, perumahan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, agama, pendidikan, dan perlindungan sosial. Target penerimaan pajak yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2020 menyebutkan bahwa penerimaan Negara dari sektor perpajakan sebesar Rp. 1.198,82 triliun dari target total pendapatan Negara sebesar 89,25%, hal ini mengalami

penurunan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Dampak pandemi Covid-19 yang sampai sekarang belum usai mengakibatkan penurunan ekonomi yang berdampak juga terhadap penerimaan pajak. (Kemenkeu.go.id,2021)^[1].

Melihat dari besarnya kontribusi pajak yang bukan saja berguna bagi keberlangsungan negara dan kemajuan bangsa, tentu penting rasanya sebagai masyarakat memahami peran pajak bagi negara. Mengutip dari Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan :

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Undang-Undang ini disebutkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan, dimana kontribusi tersebut dikumpulkan dalam bentuk penerimaan pajak, penjelasan disini menunjukkan bahwa masyarakatlah yang tentu mempunyai peran penting bagi penerimaan pajak untuk sebuah kontribusi yang diberikan kepada negara. Tumbuhnya kesadaran dalam bermasyarakat terhadap pentingnya peran penerimaan pajak bagi negara, diharapkan juga mampu meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak serta merawat dan memanfaatkan fasilitas umum yang juga digunakan bagi kepentingan bersama. Kesadaran ini yang nantinya menjadikan negara ini kuat dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah

satunya adalah dengan melakukan (*Tax Reform*) Reformasi pajak secara besar-besaran telah merubah sistem pemungutan pajak yang semula menggunakan *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak dipercaya untuk menghitung, menyetor, melaporkan pajak terutang sendiri sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Dengan digantinya sistem tersebut, diharapkan wajib pajak lebih mandiri dan aktif dalam melakukan kewajiban pajaknya serta dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Namun pada kenyataannya masih terdapat banyak hambatan dalam penerapan sistem tersebut, sehingga seiringnya perkembangan teknologi yang cukup pesat kemudian mendorong Direktorat Jendral Perpajakan untuk melakukan pembaharuan terhadap sistem perpajakan dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya. Melalui Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik. Setelah sukses dengan program e-SPT kemudian Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan kembali surat keputusan KEP-05/PJ/2005 yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT secara elektronik (*e-filing*). *E-filing* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada laman (*website*) DJP online (<https://djponline.pajak.go.id>) atau laman penyedia

layanan SPT elektronik. Dengan diterapkannya sistem *e-filing*, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan karena dapat melaporkannya kapan saja dan dimana saja. Sistem *e-filing* ini juga meminimalkan biaya dan waktu wajib pajak dalam melakukan perhitungan, pengisian, dan penyampaian SPT.

Wajib pajak dikatakan taat atau patuh tidak sama dengan wajib pajak yang memiliki predikat membayar pajak dalam jumlah besar. Wajib pajak yang memberikan kontribusi yang besar belum tentu menandakan bahwa ia taat dalam dalam membayar pajak. Patuh atau tidaknya wajib pajak diukur dari ketepatannya dalam pelaporan pajak, kepemilikan NPWP, serta tidak mempunyai tunggakan pajak. Seorang wajib pajak yang memiliki tingkat kepatuhan pelaporan pajak yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi pula untuk menggunakan *e-filing*, karena dengan adanya *e-filing* sangat memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya sehingga wajib pajak dapat melaporkan pajaknya tepat waktu.

KPP Pratama Tegal termasuk dalam koordinasi Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I. KPP Pratama Tegal memiliki luas wilayah kerja sekitar 458.339 Km yang terdiri dari tiga daerah meliputi Kota Madya Daerah Tingkat II Tegal, Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal, dan Kabupaten Daerah Tingkat II Brebes. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tegal tergolong masih rendah. Dibuktikan

dengan observasi yang dilakukan peneliti di KPP Pratama Tegal dengan mewawancarai beberapa wajib pajak orang pribadi. Hal ini karena masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan dan kurangnya pemahaman wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya menggunakan sistem *e-filing*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA TEGAL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan?
2. Apakah persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi dalam penerapan E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan?
3. Apakah kerahasiaan dan keamanan dalam sistem E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kerahasiaan dan keamanan penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampian SPT Tahunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan dan mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam praktek kehidupan di masyarakat.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan perbendaharaan ilmu pengetahuan yang telah ada (bahan pustaka), selain itu juga sebagai bahan informasi yang berguna dan dapat memberikan gambaran bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penulisan Tugas Akhir.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bacaan serta dapat dijadikan bahan perbandingan yang telah ada dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

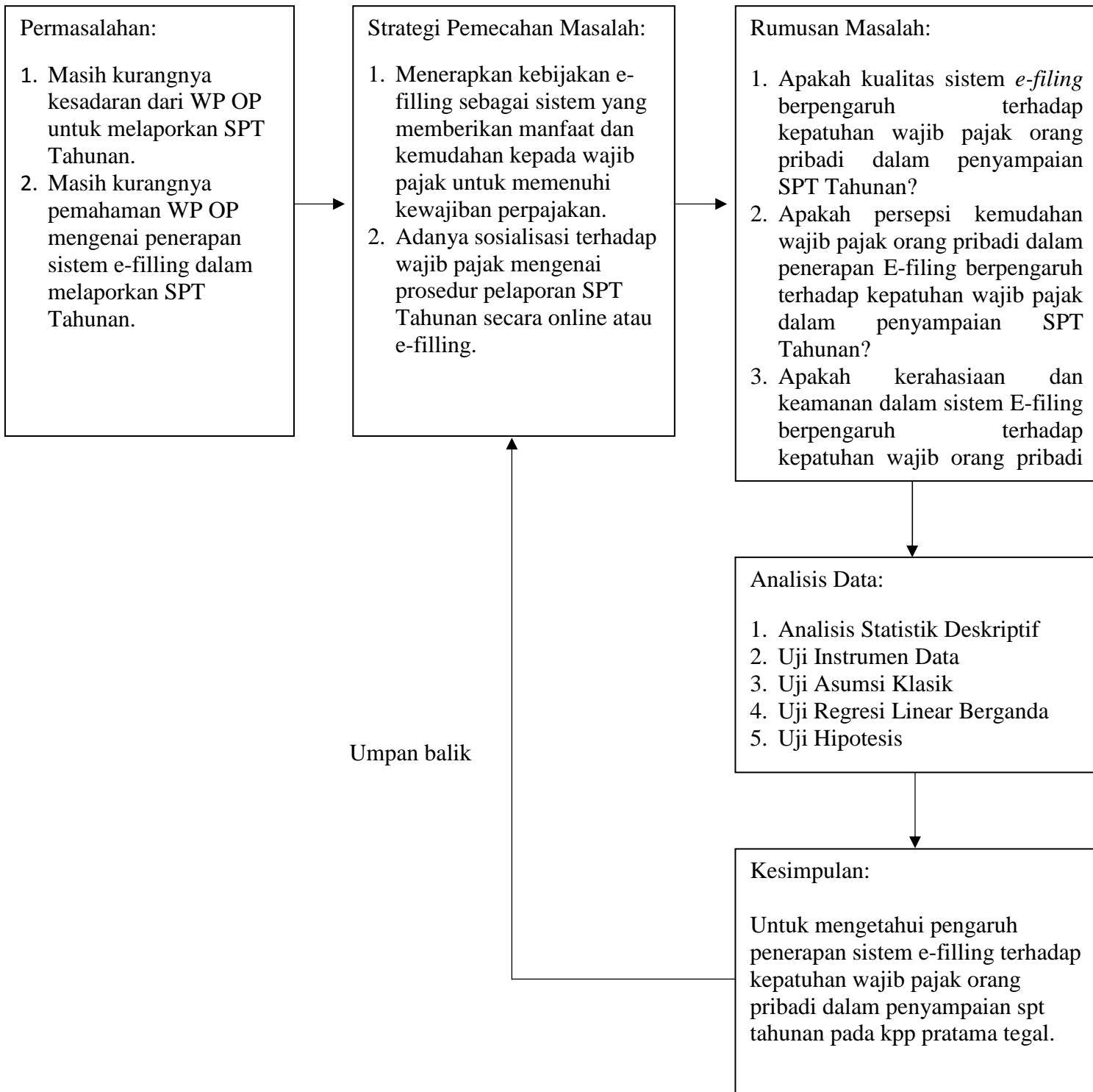
Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini membatasi objek hanya dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tegal. Pembatasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini menitik beratkan pada pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan

wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha bebas yang melakukan penyampaian surat pemberitahuan tahunan formulir 1770 SS dan 1770 S dengan periode pelaporan tahun pajak 2020.

1.6 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya menyampaikan atau melaporkan SPT Tahunan yang masih kurang memenuhi target. Hal tersebut karena rumitnya pengisian formulir SPT Tahunan manual dan antrean untuk mendapat pelayanan dari Kantor Pelayanan Pajak, sehingga pemerintah melakukan pembaharuan perpajakan dengan memanfaatkan teknologi yaitu dengan menerapkan sistem *e-filing*. Dengan penggunaan *e-filing* diharapkan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan, apalagi ditengah era new normal setelah terjadi pandemi Covid-19 ini. Djp menghimbau kepada wajib pajak diseluruh indonesia untuk memanfaatkan teknologi digitalisasi pelayanan perpajakan yang dapat memudahkan wajib pajak tersebut dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Dengan menggunakan alat analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, maka disimpulkan bahwa diketahui pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak di era new normal setelah terjadi pandemi Covid-19 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 6.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penelitian ini dengan memaparkan tentang : tinjauan atas pajak, tinjauan atas elektronik *e-filing*, dan tinjauan atas kepatuhan wajib pajak

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tegal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan atas Pajak

2.1.1 Definisi Iuran Pajak

Menurut Prof. Dr. Rachmad Soemitro, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan menurut Prof. Dr. Adriani, pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjukkan dan gunannya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk penyelenggaraan pemerintah (Pudyatmoko,2009)^[2].

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 sebagai perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk

keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Pangestu,2017)^[3].

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pajak adalah suatu kewajiban yang bersifat memaksa kepada negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan berdasarkan undang-undang dan digunakan untuk keperluan negara.

2.1.2 Fungsi Pajak

Pajak memiliki peran penting dalam sebuah negara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Pajak memiliki beberapa fungsi, yaitu (Sumarsan, 2012)^[4] :

a. **Fungsi Penerimaan (*Budgetair*)**

Pajak berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat bagi kas negara, yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak.

b. **Fungsi Pengatur (*Regulerend*)**

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur struktur pendapatan ditengah masyarakat dan struktur kekayaan antara para pelaku ekonomi. Fungsi ini sering menjadi tujuan pokok dari sistem pajak, paling tidak dalam sistem perpajakan yang benar tidak terjadi pertentangan dengan kebijaksanaan negara dalam bidang ekonomi

dan sosial.atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi.

2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak

Dalam memungut pajak dikenal beberapa sistem pemungutan, yaitu (Resmi, 2016)^[5] :

a. *Official Assessment System*

Sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada ditangan para aparatur perpajakan.

b. *Self Assessment System*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini inisiatif serta kekuatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada ditangan wajib pajak.

c. *With Holding System*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penunjukkan pihak ketiga ini

dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan, keputusan presiden, dan peraturan lainnya untuk mendorong serta memungut pajak, menyetor dan mempertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia.

2.2. Tinjauan atas Elektronik Filing (*e-filing*)

2.2.1 Definisi *e-filing*

Melaporkan pajak dapat secara langsung dengan menyampaikan SPT Tahunan melalui penyerahan secara langsung ke KPP atau *Drop Box*, selain itu wajib pajak juga dapat menyampaikan SPT Tahunan melalui sarana internet. Fasilitas elektronik ini disebut dengan *e-filing*. Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-06/PJ./2014 *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui *website* Direktorat Jendral Pajak (www.pajak.go.id), penyedia jasa aplikasi atau *application service provider* (ASP).

2.2.2 Kelebihan *e-filing*

Pengguna aplikasi *e-filing* dalam melakukan pelaporan SPT memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT.
3. Perhitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.

4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.
7. Dokumen pelengkap (Fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP, Lembar ke-3 PPh pasal 29, Surat Kuasa Khusus, Perhitungan PPh terutang bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau Mempunyai NPWP Sendiri, Fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui Account Representative (AR).

2.2.3 Kriteria pengguna dan prosedur *e-filing*

Bagi wajib pajak orang pribadi yang memiliki kriteria 1770 SS (WP OP yang berpenghasilan selain dari usaha dan/pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto setahun tidak lebih dari 60.000.000,-), dan kriteria 1770 S (WP OP yang berpenghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja dari dalam negeri lainnya atau yang dikenakan PPh Final) dapat menggunakan *e-filing* dalam pelaporan SPT Tahunannya. Adapun prosedur yang harus dilakukan apabila wajib pajak akan menggunakan *e-filing* dalam pelaporan SPT Tahunannya menurut (Narwanti,2018)^[6] adalah sebagai berikut :

- a. Wajib pajak harus memiliki EFIN (*Electronic Filing Identification Number*), EFIN diperoleh dengan cara mengajukan surat

permohonan untuk mendapatkan EFIN secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) terdekat oleh wajib pajak sendiri atau kuasa yang telah ditunjuk dengan menggunakan formulir yang telah disediakan.

b. Permohonan dengan melampirkan :

1. Asli kartu identitas diri wajib pajak atau kuasanya untuk ditunjukkan kepada petugas pajak.
2. Fotokopi identitas diri wajib pajak dan fotokopi NPWP atau surat keterangan terdaftar wajib pajak, dan
3. Surat kuasa bermaterai sebagai lampiran formulir permohonan EFIN dalam hal permohonan disampaikan oleh kuasa wajib pajak.
4. Permohonan dianggap lengkap apabila nama dan NPWP yang tercantum sesuai dengan nama dan NPWP dalam Master File nasional DJP.
5. KPP atau KP2KP harus menerbitkan EFIN paling lama 1(satu) hari kerja sejak permohonan diterima lengkap dan benar.
6. EFIN yang sudah jadi disampaikan secara langsung kepada wajib pajak atau kuasa wajib pajak.
7. Setelah memiliki EFIN maka wajib pajak harus mendaftarkan diri melalui website DJP yaitu www.pajak.go.id paling lama 30 hari kalender sejak diterbitkannya EFIN. Apabila tidak

mendaftar lebih dari 30 hari kalender maka EFIN yang telah diterbitkan tidak dapat digunakan lagi.

8. Pendaftaran dilakukan dengan mencantumkan :

- a. Alamat surat elektronik (*email address*).
- b. Nomor Handphone untuk pengiriman kode verifikasi, notifikasi, dan bukti penerimaan elektronik).

9. Apabila telah mendaftarkan diri maka wajib pajak dapat menyampaikan SPT Tahunan secara *e-filing* dengan cara mengisi aplikasi e-SPT dengan benar, lengkap, dan jelas.

10. Apabila hasil pengisian aplikasi e-SPT menunjukkan status kurang bayar, maka wajib pajak harus mencantumkan NTPN atas pembayaran PPh Pasal 29 sebagai bukti pembayaran.

11. Wajib pajak yang telah mengisi aplikasi e-SPT memintas kode verifikasi pada website DJP tersebut.

12. Hasil pengisian aplikasi e-SPT dibubuhi tanda tangan elektronik atau tanda tangan digital dengan cara memasukkan kode verifikasi yang diperoleh dari DJP.

13. Hasil pengisian aplikasi e-SPT dinyatakan lengkap apabila seluruh elemen data digitalnya telah diisi.

14. Apabila hasil pengisian aplikasi e-SPT dinyatakan lengkap maka kepada wajib pajak diberikan bukti penerimaan elektronik sebagai bukti tanda terima penyampaian SPT Tahunan.

15. Bukti penerimaan elektronik disampaikan kepada wajib pajak melalui alamat surat elektronik (*email address*).
16. Wajib pajak mendapatkan notifikasi atas setiap penyampaian SPT Tahunan secara *e-filing* melalui *website* DJP.

2.2.4 Penerapan Sistem *E-filing*

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, pembuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan. *E-filing* merupakan bagian dari sistem dalam administrasi pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang *realtime* kepada kantor pajak. Jadi, penerapan sistem *e-filing* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang *realtime* yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Penerapan sistem *e-filing* memiliki beberapa keuntungan bagi Wajib Pajak melalui situs DJP yaitu :

1. Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu karena memanfaatkan jaringan internet.
2. Biaya pelopran SPT lebih murah karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya.
3. Perhitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan sistem komputer.
4. Lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.

5. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena terdapat validasi pengisian SPT.
6. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.

Dokumen pelengkap (fotokopi formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP lembar ke-3

2.3 Tinjauan atas Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.1 Definisi Wajib Pajak

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Diana & Setiawati, 2010)^[7]. Wajib pajak adalah orang pribadi dan atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungutan pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib pajak bisa berupa wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan, wajib pajak orang pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan diatas pendapatan tidak kena pajak.

Dalam KUP, ketentuan mengenai kewajiban mendaftarkan diri untuk wajib pajak orang pribadi (WP OP) dibedakan perlakuannya (*tax treatment*) antara wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas dengan wajib pajak orang pribadi yang tidak menjalankan usaha atau pekerjaan bebas. Wajib pajak orang pribadi yang menjalankan

usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan, wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) paling lama 1 bulan setelah saat usaha mulai dijalankan. Yang dimaksud dengan saat usaha mulai dijalankan adalah saat yang terjadi lebih dulu antara saat pendirian dan saat usaha secara nyata mulai dijalankan.

Menurut (Mardiasmo, 2016)^[8] wajib pajak memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi yaitu:

1. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP. Wajib Pajak wajib mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak yang berada di wilayah tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak, kemudian akan diperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP tersebut yang kemudian digunakan sebagai identitas bagi Wajib Pajak. Pendaftaran NPWP dapat dilakukan secara *online* melalui *e-register*.
2. Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP. Wajib Pajak yang melakukan pengusaha yang dikenakan PPN wajib melaporkan usahanya untuk kemudian dilakukan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) kepada KPP. Pengukuhan sebagai PKP juga dapat dilakukan secara online melalui *e-register*.
3. Menghitung pajak terutang, memperhitungkan pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain, membayar, dan melaporkan sendiri pajak dengan benar. Sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system*, sehingga Wajib Pajak diharuskan

melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak dengan sendiri.

4. Mengisi dengan benar SPT (SPT diambil sendiri), dan memasukkan ke Kantor Pelayanan Pajak dalam batas waktu yang telah ditentukan. SPT merupakan surat yang digunakan Wajib Pajak untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran objek pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Batas waktu maksimal yang telah ditentukan untuk melaporkan SPT ke Kantor Pajak adalah tiga bulan setelah akhir tahun pajak untuk SPT PPh tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dan empat bulan setelah akhir tahun pajak untuk SPT PPh tahunan Wajib Pajak Badan.
5. Menyelenggarakan pembukuan/pencatatan. Pencatatan merupakan kumpulan data mengenai peredaran dan/atau penghasilan bruto yang digunakan untuk perhitungan jumlah pajak yang terutang. Pembukuan adalah pencatatan yang dilakukan secara teratur yang berupa data dan informasi keuangan serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut.
6. Apabila diperiksa Wajib Pajak diwajibkan :
 1. Memperlihatkan laporan pembukuan atau catatan, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penghasilan

yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerja bebas Wajib Pajak, atau objek yang terutang pajak.

2. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang diperlakukan dan yang dapat memperlancar pemeriksaan.
3. Apabila ketika mengungkapkan pembukuan, pencatatan, atau dokumen serta keterangan yang diminta, Wajib Pajak terikat oleh suatu kewajiban untuk merahasiakan, maka kewajiban untuk merahasiakan itu ditiadakan oleh permintaan untuk keperluan pemeriksaan.

2.3.2 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak

Pengertian kepatuhan perpajakan menurut Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000 dalam (Gunanto, 2016)^[9], yaitu :

“Kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara.”

Kepatuhan Pajak menurut Abdul Rahman (2010:32) dalam (Nurhidayah, 2015)^[10] adalah sebagai berikut :

“Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.”

2.3.3 Indikator Kepatuhan Pajak

Indikator kepatuhan wajib pajak menurut Sri dan Ita (2009) dalam (Sari Nurhidayah, 2015)^[10] adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri. Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri pada KPP yang wilayah kerjanya terdiri dari tempat tinggal dan tempat kegiatan usaha Wajib Pajak untuk kemudian mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP digunakan sebagai identitas bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.
2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, Pajak yang telah dihitung kemudian disetorkan ke kas negara melalui bank atau kantor pos dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP).
3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak. Tunggakan pajak merupakan pajak terutang yang belum dilunasi oleh Wajib Pajak setelah jatuh tempo tanggal pengenaan denda.
4. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan. Wajib Pajak diwajibkan untuk mengisi dan menyampaikan SPT kepada KPP dengan batas waktu penyampain untuk SPT Masa paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak, sedangkan untuk SPT tahunan paling lambat 3 bulan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan 4 bulan untuk Wajib Pajak Badan setelah akhir tahun pajak. Wajib Pajak akan dikenakan sanksi administrasi apabila

terlambat atau tidak menyampaikan SPT.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu mengerahkan kemampuannya agar dapat merumuskan hipotesis dengan jelas. Jadi, hipotesis harus memiliki persyaratan dan penyusunannya (Sangadji & Sopiah, 2010)^[11].

Atas dasar kerangka pemikiran teoritis diatas, maka hipotesis yang akan dikembangkan dan akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh kualitas sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Berdasarkan Delone dan Mc Lean (2016)^[26] kualitas sistem yaitu karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem teknologi, dan kualitas sistem dapat berpengaruh terhadap penggunaan suatu sistem teknologi. Pengguna akan tertarik untuk menggunakan sistem teknologi ketika pengguna merasa sistem tersebut memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem E-filing. Jika sistem e-filing memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh wajib pajak seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem, dan kemudahan dalam mempelajari sistem tersebut, serta fitur-fitur sistem seperti intuitif, kecanggihan, fleksibilitas, dan waktu respons,

maka diharapkan sistem e-filing tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Dalam penelitian Afif (2019)^[27] terdapat 5 faktor yang mendukung sistem E-filing yaitu akurasi, isi basis data, kemudahan penggunaan, kemudahan dalam mempelajari dan realisasi dari kebutuhan pemakai. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kualitas sistem E-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Kualitas sistem E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

2.4.2 Pengaruh persepsi kemudahan atas penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Persepsi kemudahan (perceived ease of use) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Persepsi kemudahan atas sistem e-filing berarti bahwa wajib pajak tidak membutuhkan usaha yang keras untuk dapat memahami bagaimana

cara melakukan penyampaian SPT melalui e-filing karena layanan tersebut mudah untuk dipahami dan digunakan.

Menurut Michella (2017)^[28] menyatakan bahwa pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem e-filing. Jika pengguna menginterpretasikan bahwa sistem e-filing mudah digunakan maka penggunaan sistem akan tercapai. Jika penggunaan sistem memiliki kemampuan untuk mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) maka penggunaan sistem berpotensi akan dilakukan secara terus menerus sehingga terdapat minat perilaku wajib pajak menggunakan e-filing yang kemudian meningkatkan kepatuhannya dalam menyampaikan SPT Tahunan. Hasil dari penelitian Michella (2017)^[28] menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak atas e-filing dalam penyampaian SPT Tahunan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Persepsi kemudahan wajib pajak dalam penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

2.4.3 Pengaruh keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Menurut Goodhue dan Thomson (1995)^[29] keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada pelaksanaan sistem

tersebut, kemudahan bagi pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang positif tidak hanya karena karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan tugas pemakai. Tingkat keamanan dan kerahasiaan merupakan manfaat positif yang diberikan sistem e-filing sehingga berpengaruh terhadap perilaku wajib pajak untuk menggunakan sistem e-filing tersebut bahkan secara berkelanjutan (intensitas), diharapkan dengan keamanan dan kerahasiaan data yang terjamin dalam sistem e-filing dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil penelitian dari penelitian Afif (2019)^[27] menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing sebagai sarana penyampaian SPT Tahunan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Kemudahan dan Kerahasiaan Sistem E-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

2.5 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	TUJUAN PENELITIAN	METODE ANALISIS DATA	HASIL PENELITIAN
1	Sari Nurhidayah (2015) “Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten	Menganalisis pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji valditas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. 2. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas. 3. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan Moderated Regression Analysis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Sistem E-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. 2. Pemahaman Internet dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
2	Wulandari Agustiningsih (2016) “Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> , Tingkat	1. Pengaruh penerapan <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. 2. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji 	1. Penerapan E-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta.

	Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta”.	<p>2. Pengaruh tingkat pemahaman perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>3. Pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>4. Pengaruh penerapan <i>E-filing</i>, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p>	<p>linearitas uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.</p> <p>3. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linear berganda.</p>	<p>2. Tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>4. Penerapan e-filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p>
3	Afif Sarwoni Firdaus (2019) “Penerapan <i>E-filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam	<p>Untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh :</p> <p>1. Kualitas sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>1. Uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian.</p> <p>2. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.</p>	<p>1. Kualitas sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan.</p> <p>2. Persepsi kemudahan</p>

	<p>Penyampaian Spt Tahunan (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Pamekasan)”. </p>	<p>dalam penyampaian SPT Tahunan. 2. Persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. 3. Keamanan dan Kerahasiaan sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.</p>	<p>3. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.</p>	<p>wajib pajak atas penerapan <i>e-filing</i> berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan. 3. keamanan dan kerahasiaan sistem <i>e-filing</i> tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pengajuan SPT Tahunan.</p>
4	<p>Syifa Khaqiqoh (2020) “Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-filing</i> terhadap Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoerasi di Masa Pandemi Covid-19 pada</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi di masa Covid-19.</p>	<p>1. Uji valditas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. 2. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas. 3. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan Moderated</p>	<p>1. Menunjukkan bahwa penerapan sistem <i>e-filling</i> berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Pemahaman internet bukan merupakan variabel moderasi dan tidak memiliki pengaruh hubungan antara penerapan sistem <i>e-filling</i> dengan kepatuhan</p>

	KPP Pratama Tegal.		Regression Analysis.	wajib pajak.
--	-----------------------	--	----------------------	--------------

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono No.5, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah 52113, Indonesia.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Supardi, 2011)^[15] yaitu data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol, atau gambar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner online yang disebarakan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis tentang penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan yang terdaftar di KPP Pratama Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Supardi, 2011)^[15] yaitu data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini. Data berupa nilai atau skor yang telah diolah di SPSS, berisi jawaban-jawaban kuesioner yang dibagikan secara online kepada wajib pajak (responden).

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Supardi,2011)^[15].

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah jawaban dari kuesioner online yang disebarkan kepada responden mengenai sistem e-filing, kepatuhan wajib pajak, di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari

perpustakaan atau dari laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data Sekunder disebut juga data tersedia (Supardi,2011)^[15].

Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui buku-buku, penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, media internet dalam hal ini situs-situs perpajakan, dan situs resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta situs resmi Direktorat Jenderal Pajak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi (Suliyanto, 2006)^[16]. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Teknik Angket atau Kuesioner

Menurut (Suliyanto, 2006)^[16] Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden

tersebut memberikan jawabannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, yaitu memberikan seperangkat pertanyaan (kuesioner) tertulis kepada wajib pajak orang pribadi yang melapor pajak ke KPP Pratama Tegal.

Dibidang ekonomi khususnya jurusan Manajemen kebanyakan dalam melakukan penelitian menggunakan variabel/konstruk tertentu yang disebut variabel laten atau faktor, dimana variabel tersebut tidak diukur secara langsung, namun diukur melalui indikator atau dimensi tertentu untuk diteliti. Umumnya berupa daftar pertanyaan/kuesioner. Contoh mengenai konstruk prestasi kerja dan konstruk produktivitas kerja yang terdiri dari butir-butir pertanyaan. Dalam butir pertanyaan terdapat beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan skala ordinal (*skala likert*) yaitu menggunakan lima (5) tingkat skala sesuai alternatif jawaban.

Misalkan;

Alternatif 1 : Sangat tidak setuju	bobot 1
Alternatif 2 : Tidak setuju	bobot 2
Alternatif 3 : Netral	bobot 3
Alternatif 4 : Setuju	bobot 4
Alternatif 5 : Sangat setuju	bobot 5

Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju dan setuju lebih tinggi dari biasa/ragu dan seterusnya.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dilakukan penulis untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

4. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2006:105)^[18] Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi : buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter data yang relevan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi peraturan-peraturan perpajakan, buku-buku, dan profil KPP Pratama Tegal.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu

(Sugiyono, 2016)^[13]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22.614 yaitu wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016)^[13].

Menurut Roscoe dalam (Sugiyono, 2010)^[14], cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian yaitu :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 300 orang.
- c. Bila didalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan poin ke tiga yaitu jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, maka minimal sampel penelitian adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti yaitu 40 orang. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel sejumlah 50 orang. Hal ini mengingat keterbatasan waktu penelitian dan kondisi yang kurang mendukung karena masih adanya *pandemic Covid-19* yang mengakibatkan keterbatasan interaksi dengan orang lain secara langsung.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling, yaitu dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria sampel sebagai berikut :

1. Wajib pajak orang pribadi tidak melakukan usaha bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.
2. Wajib pajak orang pribadi yang memenuhi kewajiban perpajakan selama minimal satu tahun terakhir.
3. Wajib pajak orang pribadi yang telah memiliki EFIN (*Electronic Filing Identification Number*) sejumlah 50 orang yang menjadi sampel.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)^[17] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel Independen biasa disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2013)^[19]. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu :

- 1) Kualitas Sistem E-filing (X1)
- 2) Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Penerapan E-filing (X2)
- 3) Keamanan dan Kerahasiaan dalam Sistem E-fling (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013)^[19]. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Y). Kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah keadaan dimana wajib pajak orang pribadi

memenuhi dan melaksanakan semua kewajiban perpajakan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun langkah-langkah analisis regresi linier sederhana yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sari & Wardani, 2015)^[20] “Statistik deskriptif melakukan proses pengumpulan data sampai dengan penyajian/presentasi. Statistik deskriptif berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data, dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting pada sekelompok data. Seperti menampilkan rata-rata, variasi, menampilkan dalam bentuk diagram atau tabel.

3.8.2 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau

pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Priyatno, 2014)^[21]. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dapat diketahui dengan mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai sig. <0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti *skala Likert* 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's alpha* > 0,60 (Priyatno, 2014)^[21].

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah yang ditemui. Syarat-

syarat analisis regresi linear sederhana adalah lolos Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)^[22] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014)^[21]. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi anatar variabel bebas (*independent*). Uji multikolonieritas dapat menyebabkan variabel-variabel independen menjelaskan variasi yang sama dalam pengestimasi variabel dependen. Alat uji multikolonieritas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) (Ghozali,2013)^[23] :

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda. (Sugiyono, 2016)^[13].

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara

linear antara dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kualitas sistem e-filing, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan dalam sistem e-filing terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien Regresi

X_1 = Kualitas Sistem E-filing

X_2 = Persepsi Kemudahan Wajib Pajak

X_3 = Keamanan dan Kerahasiaan dalam Sistem E-filing

e = Error

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016)^[30] uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam

mengambil keputusan dengan menggunakan cara berdasarkan angka signifikansinya, yaitu : jika angka signifikansinya $> 0,05$ maka Hipotesis diterima dan jika angka signifikansinya $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H₁ : Pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

H₂ : Pengaruh persepsi kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* terhadap wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

H₃ : Pengaruh keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

2. Uji F

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan melihat *Probabilitie Plot* (Ramdan, 2017) ^[31]. Dalam mengambil keputusan dengan menggunakan cara berdasarkan angka signifikansinya, yaitu :

H₀ diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$

H₀ ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

3. Uji Koefisien Determinasi (R²) Menurut Ghozali (2016)^[30]

Koefisien Determinasi (R²) merupakan angka atau indeks yang

digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan satu variabel atau lebih dari variabel independen (variabel bebas, X) terhadap variabel (naik/turunnya) variabel dependen (variabel terikat, Y). Nilai koefisien penentu atau determinasi berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$(KD = r^2 \times 100\%)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel dependen, dan tiga variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, dan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*. Sedangkan variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak.

4.1.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian adalah wajib pajak orang pribadi tidak melakukan usaha yang terdaftar di Kantor Pajak Pratama Tegal sebanyak 50 wajib pajak. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner online melalui *google form* kepada wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha bebas. Berdasarkan hasil survey dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan pajak, dan penggunaan *e-filing*.

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
---------------	-----------	----------------

Laki-laki	16	32,0
Perempuan	34	68,0
Total	50	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang dengan prosentase 68,0 % dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang dengan prosentase 32,0 %. Jadi total responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan prosentase 100,0 %.

Deskripsi data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
< 20 tahun	5	10,0
21-30 tahun	43	86,0
> 40 tahun	2	4,0
Total	50	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia antara 21-30 tahun sebanyak 43 orang dengan prosentase 86,0 %, dilanjutkan usia <20 tahun sebanyak 5 orang dengan prosentase 10,0 %, dan yang paling sedikit yaitu usia >40 tahun sebanyak 2 orang dengan prosentase 4,0 %.

Deskripsi data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase(%)
SMA/SMK	40	80,0
Diploma	4	8,0
Sarjana	6	12,0
Total	50	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sebanyak 40 orang dengan prosentase 80,0%, selanjutnya berpendidikan sarjana sebanyak 6 orang dengan prosentase 12,0%, dan yang berpendidikan diploma sebanyak 4 orang dengan prosentase 8,0%.

Deskripsi data responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
PNS	2	4,0
Swasta	16	32,0
Wirausaha	1	2,0
Lainnya	31	62,0
Total	50	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Dari tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 orang dengan prosentase 4,0%, Swasta sebanyak 16 orang dengan prosentase 32,0%, dan Wirausaha sebanyak

1 orang dengan presentase 2,0%, lainnya sebanyak 31 orang dengan prosentase 62,0%.

Deskripsi data responden berdasarkan pengetahuan pajak dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Pengetahuan Pajak

Pengetahuan Pajak	Frekuensi	Prosentase
Brevet	9	18,0
Penyuluhan pajak	6	12,0
Tidak ada	11	22,0
Lainnya	24	48,0
Total	50	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan pajak brevet sebanyak 9 orang dengan prosentase 18,0%, pengetahuan penyuluhan pajak sebanyak 6 orang dengan prosentase 12,0%, dan yang memiliki pengetahuan pajak tidak ada sebanyak 11 orang dengan prosentase 22,0%, serta yang memiliki pengetahuan lainnya sebanyak 24 orang dengan prosentase 48,0%.

Deskripsi data responden berdasarkan pengguna e-filing dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

4.1.2 Statistik Deskriptif Penelitian

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem E-filing	50	18	34	27,54	3,483

Persepsi Kemudahan Sistem E-filing	50	11	25	19,42	2,997
Keamanan Kerahasiaan Sistem E-filing	50	9	20	15,98	2,722
Kepatuhan Wajib Pajak	50	23	45	36,82	5,416

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa variabel kualitas sistem *e-filing* memiliki nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 34 dengan nilai rata-ratanya sebesar 27,54 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,483. Variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* memiliki nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-ratanya sebesar 19,42 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 2,997. Variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* memiliki nilai terendah sebesar 9 dan nilai tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-ratanya sebesar 15,98 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 2,722. Dan untuk variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai terendah sebesar 23 dan nilai tertinggi sebesar 45 dengan nilai rata-ratanya sebesar 36,82 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 5,416.

4.1.3 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2014)^[21] uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid

jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas seluruh variabel

Variabel	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Kualitas sistem e-filing</i>			
kualitas 1	0,409	0,003	VALID
kualitas 2	0,837	0,000	VALID
kualitas 3	0,656	0,000	VALID
kualitas 4	0,615	0,000	VALID
kualitas 5	0,784	0,000	VALID
kualitas 6	0,786	0,000	VALID
kualitas 7	0,414	0,003	VALID
<i>Persepsi kemudahan sistem e-filing</i>			
kemudahan 1	0,701	0,000	VALID
kemudahan 2	0,684	0,000	VALID
kemudahan 3	0,810	0,000	VALID
kemudahan 4	0,778	0,000	VALID
kemudahan 5	0,777	0,000	VALID
<i>Keamanan kerahasiaan sistem e-filing</i>			
keamanan kerahasiaan 1	0,850	0,000	VALID
keamanan kerahasiaan 2	0,824	0,000	VALID

keamanan kerahasiaan 3	0,859	0,000	VALID
keamanan kerahasiaan 4	0,837	0,000	VALID
Kepatuhan wajib pajak			
kepatuhan 1	0,461	0,001	VALID
kepatuhan 2	0,764	0,000	VALID
kepatuhan 3	0,835	0,000	VALID
kepatuhan 4	0,814	0,000	VALID
kepatuhan 5	0,738	0,000	VALID
kepatuhan 6	0,785	0,000	VALID
kepatuhan 7	0,891	0,000	VALID
kepatuhan 8	0,675	0,000	VALID

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid. Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dari semua variabel konstruk penelitian dinyatakan valid karena mempunyai nilai Sig. < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Priyatno, 2014)^[21], Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's alpha* $< 0,60$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas sistem <i>e-filing</i>	0,760	Reliabel
Persepsi kemudahan sistem <i>e-filing</i>	0,793	Reliabel
Keamanan kerahasiaan sistem <i>e-filing</i>	0,826	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak	0,781	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0,760 > 0,60$, nilai *Cronbach's alpha* pada variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar $0,793 > 0,60$, nilai *Cronbach's alpha* pada variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar $0,826 > 0,60$, nilai *Cronbach's alpha* pada variabel kepatuhan wajib pajak sebesar $0,781 > 0,60$. Dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa

data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pernyataan tersebut adalah reliabel.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig, (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
,200 ^{c,d}	Normal

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan dalam

penelitian ini adalah uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kualitas sistem <i>e-filing</i>	0,089	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi kemudahan sistem <i>e-filing</i>	0,525	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keamanan kerahasiaan sistem <i>e-filing</i>	0,179	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0,089 > 0,05$ sehingga variabel kualitas sistem *e-filing* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar $0,525 > 0,05$ sehingga variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dan nilai signifikansi pada variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar $0,179 > 0,05$ sehingga variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak terindikasi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi anatar variabel bebas lainnya. Pada penelitian ini proses

pengujian menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistik Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas sistem <i>e-filing</i>	0,356	2,811	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi kemudahan sistem <i>e-filing</i>	0,355	2,816	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keamanan kerahasiaan sistem <i>e-filing</i>	0,365	2,741	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar 0,356, variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar 0,355, dan variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 0,365 yang mana nilai Tolerance semua variabel menunjukkan angka lebih dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF pada variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar 2,811, variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* sebesar 2,816, dan variabel keamanan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 2,741 yang mana nilai VIF semua variabel menunjukkan angka kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

4.1.5 Uji Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terkait sehingga terjadi hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini akan mengestimasi pengaruh kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, serta keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,461	5,003		1,092	,281
Kualitas sistem <i>e-filing</i>	,814	,300	,524	2,710	,009
Persepsi kemudahan sistem <i>e-filing</i>	,113	,349	,063	,324	,747
Keamanan kerahasiaan sistem <i>e-filing</i>	,130	,380	,065	,343	,733

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat dihasilkan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,461 + 0,814 X_1 + 0,113 X_2 + 0,130 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Koefisien (B) bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan pada variabel independen, maka akan berbanding lurus dengan perubahan variabel dependennya, namun jika koefisien (B) bertanda negatif menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel independen, maka akan berbanding terbalik dengan perubahan variabel dependennya. Dalam penelitian ini semua koefisien regresi memiliki hasil yang positif, untuk itu penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bilangan konstanta (α) bernilai 5,461 menunjukkan bahwa jika pada variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar 0 satuan, maka variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan sebesar 5,461 satuan.
2. Koefisien regresi (β_1) pada variabel kualitas sistem *e-filing* (X_1) sebesar 0,814 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada kualitas sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan meningkat sebesar 0,814 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

3. Koefisien regresi (β_2) pada variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* (X2) sebesar 0,113 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada persepsi kemudahan sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0,113 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi (β_3) pada variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* (X3) sebesar 0,130 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan akan menurun sebesar 0,130.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik dalam analisis linear dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. (R^2) = 0 maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R^2) = 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen sempurna. Dalam penelitian adalah seberapa mampu

kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* menjelaskan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil analisis untuk mengetahui jumlah R² dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	0,389	0,349	4,368

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.13 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,389 yang artinya bahwa variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan sebesar 38,9%. Sedangkan sisanya 60,1% kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Kriteria uji F adalah dengan menggunakan signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika

nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hasil analisis untuk mengetahui hasil uji F dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559,069	3	186,356	9,767	,000 ^b
	Residual	877,651	46	19,079		
	Total	1436,720	49			

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Untuk menentukan F_{tabel} dapat menggunakan rumus :

$$F_{\text{tabel}} : df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = n - k = 50 - 3 = 47$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df1 = 2$, $df2 = 47$ dan $\alpha = 0,05$

maka F_{tabel} sebesar = 3,20

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi pada uji F yaitu $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar $9,767 > F_{\text{tabel}} 3,20$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan sistem *e-filing*, dan keamanan dan kerahasiaan sistem

e-filing yang secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3. Uji T

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji t adalah menggunakan signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika $\text{Sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 diterima atau H_1 ditolak. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Variabel	Beta	T	Sig.	Keterangan
Kualitas sistem <i>e-filing</i> (X1)	0,524	2,710	0,009	Berpengaruh Signifikan
Persepsi kemudahan sistem <i>e-filing</i> (X2)	0,063	0,324	0,747	Berpengaruh Signifikan
Keamanan kerahasiaan sistem <i>e-filing</i> (X3)	0,65	0,343	0,733	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah dari SPSS, 2021

Untuk menentukan t_{tabel} dapat menggunakan rumus :

$$t_{\text{tabel}} : df = n - k = 50 - 3 = 47$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dengan nilai $df = 47$ dan $\alpha = 0,05$ maka t_{tabel} sebesar 2,012.

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan hasil signifikansi t pada variabel independen (X1) lebih kecil dari 0,05 dan variabel independen (X2) dan (X3) lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi t untuk variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0,009 < 0,05$. Nilai t_{hitung} $2,710 > t_{tabel}$ 2,012 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi t untuk variabel persepsi kemudahan sistem *e-filing* $0,747 < 0,05$. Nilai t_{hitung} $0,324 < t_{tabel}$ 2,012 maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Selain itu, nilai signifikansi t untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar $0,733 > 0,05$. Nilai t_{hitung} $0,343 < t_{tabel}$ 2,012 maka dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

4.2 Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Kualitas Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil dari uji statistik yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan adanya pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini dibuktikan dengan angka signifikansi variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0,009 < \text{angka signifikansi } 0,05$. Dengan nilai $t_{\text{hitung}} 2,710 > t_{\text{tabel}} 2,012$ sehingga dapat dikatakan mendukung hipotesis pertama (H1). Dan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan sebesar 38,9% sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini sebagian besar wajib pajak orang pribadi menilai bahwa kualitas *e-filing* sudah cukup baik dikarenakan sistem *e-filing* sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan, sistem *e-filing* juga telah memenuhi kebutuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan

dengan tepat. Desain yang ditampilkan pada sistem *e-filing* rapi dan bagus, intruksi yang terdapat dalam sistem *e-filing* sudah jelas dan mudah dimengerti oleh wajib pajak sehingga memudahkan wajib pajak dalam menyampaikan atau melaporkan SPT Tahunan dengan adanya sistem *e-filing* yang memiliki kualitas yang cukup baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Namun pada beberapa kasus masih ada sebagian kecil wajib pajak yang belum sepenuhnya menerima adanya sistem *e-filing* dikarenakan sebagian wajib pajak masih menganggap bahwa sistem *e-filing* rumit dalam pengoperasiannya.

Menurut teori (Delone dan McLean, 2016)^[26] yang menyatakan bahwa kualitas sistem dapat menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasi. Pengaruh pada pemakainya akan menentukan kepuasan dari pemakainya dan dampak pada individunya apabila wajib pajak menganggap bahwa sistem *e-filing* memiliki kualitas sistem yang baik maka kualitas sistem *e-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (F. Afif Sarwoni, 2019)^[27] yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem *e-filing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan.

4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan secara empiris tidak didukung. Hal ini dibuktikan dari uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini dilihat dari hasil dari uji t sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05. Dengan nilai $t_{hitung} 0,324 < t_{tabel} 2,012$ sehingga dapat dikatakan tidak mendukung hipotesis kedua (H2).

Hasil penelitian ini yang menolak hipotesis kedua disebabkan karena penyampaian SPT Tahunan melalui sistem *e-filing* dianggap tidak mudah untuk dipelajari meskipun wajib pajak tersebut memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan mempunyai pengetahuan tentang perpajakan. Sistem *e-filing* sangat memudahkan wajib pajak terutama dalam penyampaian SPT Tahunan di masa pandemi sekarang ini. Namun untuk menggunakan sistem tersebut, wajib pajak dituntut untuk dapat mengerti dan paham bagaimana cara pengoperasiaanya.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian (F. Afif Sarwono, 2019)^[27] yang menyatakan bahwa persepsi

kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa apabila wajib pajak memiliki keyakinan bahwa penggunaan sistem *e-filing* mudah dalam pengoperasiannya dan dapat memberikan hasil yang positif, maka sistem *e-filing* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Menurut saran dari (Tresno, 2012)^[32] dalam penelitiannya untuk penelitian selanjutnya bahwa untuk objek atau subjek penelitian dengan lokasi yang berbeda, mungkin akan ditemukan hasil yang berbeda pula. Dalam penelitian ini variabel persepsi kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* bukan sebagai penentu wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*. Adanya peraturan pembatasan sosial dimasa pandemi Covid-19 yang juga mengakibatkan pembatasan terhadap pelayanan tatap muka di Kantor Pelayanan Pajak sehingga mempengaruhi dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pada tahun 2021 ini. Meskipun di masa pandemi, DJP juga berupaya mengantisipasi adanya wajib pajak yang belum memahami tata cara pengisian SPT secara *e-filing* dengan mengadakan kelas pajak online serta sekarang ini KPP juga menyediakan nomer seluler khusus untuk konsultasi terkait permasalahan mengenai administrasi pajak di web www.pajak.go.id dan sekarang setiap Kantor Pelayanan Pajak memiliki media sosial yang dapat membantu wajib pajak untuk mencari informasi terkini mengenai

perpajakan seperti informasi pengadaan kelas pajak online, permintaan kembali nomer EFIN, dan pembuatan NPWP secara online. Hal ini berarti bahwa persepsi kemudahan penerapan sistem *e-filing* bukan menjadi penentu wajib pajak untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4.2.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil dari uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan tidak ada pengaruh keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dengan hasil uji t sebesar 0,733 yang lebih besar dari 0,05. Dengan nilai $t_{hitung} 0,343 < t_{tabel} 2,012$ Hal ini membuktikan bahwa hasil tersebut tidak mendukung hipotesis ketiga (H3).

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini dikarenakan keyakinan wajib pajak orang pribadi mengenai keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing* berbeda-beda, walaupun mayoritas wajib pajak sudah memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap keamanan dan kerahasiaan dari

sistem *e-filing*. Namun masih ada beberapa responden yang masih meragukan tingkat keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing* tersebut. Apabila wajib pajak orang pribadi memiliki keyakinan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak cukup baik dan belum memberikan hasil yang memuaskan, hal tersebut pula berdampak terhadap minat penggunaan *e-filing* dalam penyampaian SPT Tahunan yang akan berdampak pada penurunan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (F. Afif Sarwono, 2019)^[27] yang menghasilkan kesimpulan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh Bapak (N.S. Asrofi Langgeng, 2017)^[33] menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing secara parsial berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Tegal. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bapak (N.S. Asrofi Langgeng, 2017)^[33], hal ini terjadi karena dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel yang digunakan perlu lebih dipertimbangkan kembali metode yang digunakan. Keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing justru menjadi faktor penting mengapa wajib pajak mendaftarkan dirinya untuk dapat melaporkan SPT nya secara online.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diteliti, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal adalah sebagai berikut :

1. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas dalam sistem *e-filing* maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan juga meningkatkan wajib pajak untuk menerapkan sistem *e-filing* tersebut.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan atas penerapan sistem *e-filing* bukan sebagai penentu wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing*.
3. Hasil penelitian ini juga membuktikan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini dikarenakan pandangan seseorang mengenai keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing* berbeda-beda,

walaupun mayoritas wajib pajak sudah memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing*. Namun masih ada beberapa responden yang masih meragukan tingkat keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal, maka penulis akan memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan di masa yang akan datang sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk KPP Pratama Tegal

1. Direktorat jendral pajak diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas dari sistem *e-filing* tersebut, dikarenakan sering terjadi beberapa masalah seperti lamanya kode verifikasi yang digunakan mengirim SPT masuk ke email dan apabila mendekati tanggal batas pelaporan SPT Tahunan *server* dari sistem *e-filing* juga sering terjadi gangguan atau *server down*.
2. Selain itu KPP Pratama Tegal juga diharapkan untuk mengadakan sosialisasi atau kelas pajak online secara rutin mengenai tata cara pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* jauh sebelum batas waktu pelaporan SPT Tahunan. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum memahami bagaimana tata cara pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan *e-filing*.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya mengenai kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dapat menambahkan variabel yang lain. Saran tersebut disebabkan oleh hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan angka 38,9% yang berarti terdapat sisa sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel independen lain selain kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan penerapan sistem *e-filing*, serta keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dalam penentuan pengambilan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2019). APBN Kita. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020> diakses 26 Maret 2021.
- [2] Pudyatmoko, Y.S. (2009). Pengantar Hukum Pajak. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [3] Pangestu, L.A. (2017). Perpajakan Brevet A & B. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- [4] Sumarsan, T. (2012). Perpajakan Indonesia Edisi 2: Pedoman Perpajakan Yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru. Jakarta: PT Index.
- [5] Resmi, S. (2016). Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Narwanti, S. (2018). Perpajakan. Yogyakarta: Istana Media.
- [7] Diana A. & Setiawati L. (2010). Perpajakan Indonesia Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [8] Mardiasmo, P. (2016). Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [9] Gunanto, R. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Bengkulu. 41.
- [10] Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. 22-23.
- [11] Sangadji, E. M. & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian-Pendekatan. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- [12] Wulandari, A. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.
- [13] Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. Bandung:CV Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2010).Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:CV Alfabeta.

- [15] Supardi. (2011). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Buku Statistika Yang Paling Komprehensif*. Jakarta Selatan: PT Ufuk Publishing House.
- [16] Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [18] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Ridwan. (2006). *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan-pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [21] Sari, N. & Wardani R. (2015). *Pengolahan dan Analisis Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta: deepublish.
- [22] Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [23] Ghozali, Imam. (2011). *SPSS 22: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [24] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 21*. Semarang: Bp Undip
- [25] Mubarokah, I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Ketidakpatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Bumiayu Brebes)*.
- [26] DeLone, William H, and Ephraim R Mc Lean. (2016). *Information System Succes Measurement*. Boston: Now Publishers.
- [27] Firdaus, Afif Sarwoni. (2019). *Penerapan E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan)*.
- [28] P, Michella Felita. (2017). *Hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepuasan Penerapan E-filing dengan Persepsi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kepolisian Resor Klaten)*.
- [29] Goodhue, D.L. and Thompson, R.L. (1995). *Task Technology Fit and Individual Performance*. *MIS Quarterly* (19:2), pp. 213-236.

- [30] Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [31] A. N. Ramdan. (2017). Pengaruh Perubahan Tarif, Metode Perhitungan dan Metode Modernisasi Sistem Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Makassar. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin.
- [32] Tresno, d. (2012). Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem E-filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan Perilaku Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening dan Biaya Kepatuhan sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4, Universitas Negeri Jakarta.
- [33] N.S, Asrofi Langgeng & Widiyanto, Andri. (2017). Minat Pelaporan SPT Melalui E-Filing: Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal.

LAMPIRAN

24. Kuesioner Penelitian

Tegal, Juni 2021

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Alvy Nur Chasanah

NIM : 18030166

Jurusan : DIII Akuntansi

Saya hendak melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal”, kemudian dari hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Mengingat sangat pentingnya data tersebut dan tidak ada tujuan lain selain tujuan ilmiah, melalui surat ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk membantu penelitian ini dengan menjawab kuesioner yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Alvy Nur Chasanah

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan di bawah ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Tegal. Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang paling memiliki kondisi yang ada pada tempat Bapak/ Ibu/ Saudara/ i bekerja.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut :

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat setuju (SS)
1	2	3	4	5

Data Pribadi :

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki b. Perempuan
3. Umur :
 - a. < 20 tahun c. 31 s/d 40 tahun
 - b. 21 s/d 30 tahun d. > 40 tahun

4. Pendidikan Terakhir :
- a. SMA/SMK d. Magister (S2)
- b. Diploma e. Lainnya...
- c. Sarjana
5. Jenis Pekerjaan :
- a. PNS c. Wirausaha
- b. Swasta d. Lainnya...
6. Pengetahuan Pajak :
- a. Brevet c. Tidak ada
- b. Penyuluhan Pajak d. Lainnya...

KUIESIONER MENGENAI KUALITAS SISTEM E-FILING

Pertanyaan di bawah ini berisi mengenai kualitas diterapkannya sistem e-filing bagi wajib pajak.

NO	JAWABAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sistem e-filing bebas dari kesalahan (error).					
2	Sistem e-filing menyediakan informasi yang akurat.					
3	Sistem e-filing sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak.					
4	Intruksi dalam Sistem e-filing mudah dimengerti.					
5	Kualitas Sistem e-filing sesuai					

	dengan harapan saya.					
6	Sistem e-filing memenuhi kebutuhan saya dalam pelaporan SPT dengan tepat.					
7	Desain pada sistem E-filing rapi dan bagus.					

KUIESIONER MENGENAI PERSEPSI KEMUDAHAN SISTEM E-FLING

Pertanyaan di bawah ini berisi mengenai persepsi kemudahan penerapan sistem e-filing.

NO	JAWABAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sistem e-filing sesuai dengan kebutuhan pengguna.					
2	Sistem e-filing Mengurangi kesalahan pengguna.					
3	Sistem e-filing mudah dalam pengoperasiannya.					
4	Saya mudah beradaptasi dengan sistem e-filing.					
5	Sistem e-filing memudahkan saya dalam pelaporan SPT Tahunan.					

KUIESIONER MENGENAI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN SISTEM E-FILING

Pertanyaan di bawah ini berisi mengenai keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing

NO	JAWABAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan e-filing aman bagi saya.					
2	Pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan e-filing dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi					
3	Saya percaya bahwa e-filing dapat menjaga kerahasiaan data saya.					
4	Saya tidak khawatir dengan masalah keamanan e-filing.					

KUESIONER MENGENAI KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Pertanyaan di bawah ini berisi mengenai kepatuhan wajib pajak.

NO	JAWABAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak).					
2	Saya selalu mengisi SPT saya sesuai dengan ketentuan					

	perundang-undangan.					
3	Saya selalu melaporkan SPT saya.					
4	Saya menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas akhir.					
5	Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
6	Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
7	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarkannya dengan tepat waktu.					
8	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					

25. Skor Butir Kuesioner Data Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Pengetahuan Pajak
1	2	2	1	4	2
2	2	2	1	4	3
3	2	1	1	4	2
4	1	1	1	4	2
5	2	2	1	4	4
6	2	2	1	4	4
7	2	2	1	4	4
8	2	2	1	4	4
9	2	2	1	4	4
10	2	2	1	4	4
11	2	2	2	4	1
12	2	2	3	4	3
13	1	2	1	2	3
14	2	2	1	2	4
15	2	4	3	1	2
16	2	2	3	2	1
17	2	2	1	4	3
18	2	2	1	4	1
19	2	2	1	4	4
20	1	2	3	3	1
21	2	2	1	4	4
22	1	2	3	2	1
23	2	2	2	4	4
24	2	2	2	1	4
25	2	1	1	2	4
26	2	1	1	2	4
27	1	2	1	4	4
28	2	2	1	2	4
29	2	2	1	4	4
30	1	2	1	2	4
31	2	2	1	4	4
32	1	2	1	4	4
33	1	2	1	2	4
34	1	2	1	4	1
35	1	2	1	4	4
36	1	2	1	4	3
37	2	2	1	2	3
38	1	2	1	2	2
39	2	2	1	2	1
40	2	2	3	2	3
41	2	2	1	4	1

42	2	2	1	4	1
43	1	2	1	4	3
44	2	2	1	4	4
45	2	1	1	4	3
46	1	4	1	2	4
47	1	2	1	4	4
48	1	2	1	2	3
49	2	2	2	2	2
50	2	2	1	4	3

26. Skor Butir Kuesioner Variabel Kualitas Sistem E-filing

Responden	Butir pertanyaan kualitas sistem e-filing (X1)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	4	5	3	3	4	3	25
2	3	4	4	4	3	3	4	25
3	5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	5	5	4	5	5	5	33
5	3	3	4	2	4	5	5	26
6	2	4	5	5	3	4	4	27
7	4	4	4	3	4	4	5	28
8	4	3	4	4	4	4	5	28
9	3	4	4	4	3	4	3	25
10	4	4	3	3	4	5	5	28
11	4	4	4	4	5	4	5	30
12	3	4	5	3	3	3	3	24
13	4	5	5	4	4	5	5	32
14	3	4	4	4	3	4	4	26
15	4	4	4	4	3	5	4	28
16	4	5	5	5	5	5	5	34
17	3	5	5	5	4	5	5	32
18	4	4	4	5	5	4	4	30
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	3	3	3	3	3	3	4	22
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	2	5	4	5	4	5	4	29
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	3	4	4	4	3	4	4	26
25	3	4	3	5	4	3	5	27
26	3	4	3	5	4	4	5	28
27	4	4	5	4	4	5	4	30
28	3	4	4	4	3	4	4	26
29	4	4	5	3	4	5	5	30
30	4	5	5	4	4	5	5	32
31	4	4	3	3	3	4	4	25
32	3	2	3	2	2	2	4	18
33	4	4	5	4	5	4	3	29
34	3	5	5	4	5	5	4	31
35	2	4	5	3	5	4	3	26
36	4	2	4	2	3	2	5	22
37	4	4	5	3	3	4	4	27
38	4	4	4	3	4	4	4	27
39	4	5	5	4	4	5	5	32
40	4	4	4	2	3	4	3	24
41	3	4	4	3	4	4	5	27
42	4	4	4	3	3	4	4	26
43	3	3	4	3	4	3	5	25
44	2	5	5	5	5	3	5	30

45	3	4	4	5	4	5	4	29
46	4	4	4	3	5	4	5	29
47	2	3	3	4	3	4	4	23
48	3	3	3	3	3	3	4	22
49	4	4	5	4	5	5	4	31
50	4	5	5	5	5	5	4	33

27. Skor Butir Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Sistem E-filing

Responden	Butir pertanyaan persepsi kemudahan peneapan e-filing					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	3	3	3	4	17
2	4	3	3	4	3	17
3	5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	4	5	23
5	3	4	4	3	5	19
6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	4	4	17
8	4	2	4	3	5	18
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	4	2	2	14
13	4	4	4	4	5	21
14	4	3	3	4	4	18
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	4	5	5	23
17	5	4	2	3	4	18
18	4	4	5	4	4	21
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	4	20
22	3	2	4	4	4	17
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	3	4	4	18
25	4	4	5	3	5	21
26	3	4	5	5	5	22
27	5	4	4	3	4	20
28	4	4	3	3	4	18
29	5	5	4	4	5	23
30	5	5	5	4	5	24
31	4	4	4	4	4	20
32	2	3	2	2	2	11
33	4	2	4	4	5	19
34	5	5	5	5	5	25
35	3	4	3	4	5	19
36	5	5	2	2	2	16
37	4	5	4	4	5	22
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	4	4	23
40	4	4	3	3	4	18

41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	3	4	19
43	3	3	3	3	3	15
44	5	3	4	3	4	19
45	4	4	5	4	4	21
46	3	3	3	3	4	16
47	4	5	4	3	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	4	4	5	5	5	23
50	4	4	5	4	5	22

28. Skor Butir Kuesioner Variabel Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing

Responden	Butir pertanyaan keamanan dan kerahasiaan penerapan e-filing				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	3	3	14
2	3	3	4	4	14
3	5	4	5	5	19
4	5	4	5	5	19
5	4	4	5	4	17
6	3	4	4	4	15
7	5	5	5	2	17
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	4	3	3	3	13
13	5	4	5	5	19
14	4	4	5	4	17
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	4	18
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	2	4	4	14
23	4	4	4	4	16
24	4	3	3	3	13
25	4	5	3	5	17
26	5	5	5	5	20
27	5	4	4	5	18
28	4	3	4	3	14
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	3	15
32	3	3	3	2	11
33	5	4	4	3	16
34	5	5	5	5	20
35	3	3	3	2	11
36	2	3	2	2	9
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	5	4	5	18

40	5	4	3	3	15
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	3	3	3	3	12
44	4	4	5	5	18
45	4	4	5	4	17
46	4	3	4	4	15
47	4	4	5	2	15
48	3	3	3	3	12
49	4	5	4	4	17
50	4	4	4	4	16

29. Skor Butir Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Responden	Butir pertanyaan kepatuhan wajib pajak								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	33
2	4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	5	5	5	4	5	5	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	4	5	5	3	4	4	3	33
9	4	5	5	5	5	5	5	5	39
10	5	5	5	5	1	2	2	2	27
11	4	4	5	4	4	4	4	4	33
12	4	4	4	4	4	3	3	4	30
13	4	5	5	5	4	5	4	4	36
14	5	2	2	2	2	4	2	2	21
15	4	5	4	4	4	4	5	4	34
16	4	5	5	5	5	5	5	5	39
17	5	4	5	5	5	5	5	2	36
18	5	5	5	5	5	5	5	4	39
19	5	3	3	3	3	3	3	3	26
20	4	3	3	3	3	3	3	3	25
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	4	5	5	5	4	4	4	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	3	4	4	4	31
25	3	4	3	4	4	3	3	3	27
26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	4	5	5	4	4	4	3	3	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	4	4	3	2	4	3	3	26
30	5	4	5	3	3	5	4	4	33
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	4	2	2	2	2	2	2	2	18
33	4	5	5	5	3	4	4	3	33
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	5	5	4	4	4	4	36
36	3	2	2	2	5	2	2	5	23
37	5	5	3	3	3	3	3	3	28
38	4	5	4	5	3	4	4	4	33
39	5	5	5	5	4	4	5	5	38
40	4	5	5	5	4	5	3	4	35
41	4	4	4	4	4	4	3	4	31

30. Deskripsi Statistik Seluruh Variabel

		Statistics			
		kualitas_sistem _efiling	persepsi_kemu dahan_efiling	keamanan_kera hasian_efiling	kepatuhan_waji b_pajak
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		27,54	19,42	15,98	36,82
Median		28,00	20,00	16,00	37,00
Mode		28	20	16	37
Std. Deviation		3,483	2,997	2,722	5,416
Variance		12,131	8,983	7,408	29,334
Range		16	14	11	22
Minimum		18	11	9	23
Maximum		34	25	20	45
Sum		1377	971	799	1841

31. Deskripsi Statistik Kualitas Sistem E-filing

		kualitas_sistem_efiling			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2,0	2,0	2,0
	21	1	2,0	2,0	4,0
	22	3	6,0	6,0	10,0
	23	1	2,0	2,0	12,0
	24	2	4,0	4,0	16,0
	25	5	10,0	10,0	26,0
	26	6	12,0	12,0	38,0
	27	5	10,0	10,0	48,0
	28	7	14,0	14,0	62,0
	29	4	8,0	8,0	70,0
	30	5	10,0	10,0	80,0
	31	2	4,0	4,0	84,0
	32	4	8,0	8,0	92,0
	33	3	6,0	6,0	98,0
	34	1	2,0	2,0	100,0

Total	50	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

32. Deskripsi Statistik Persepsi Kemudahan Sistem E-filing

persepsi_kemudahan_efiling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	2,0	2,0	2,0
	14	1	2,0	2,0	4,0
	15	4	8,0	8,0	12,0
	16	2	4,0	4,0	16,0
	17	4	8,0	8,0	24,0
	18	6	12,0	12,0	36,0
	19	5	10,0	10,0	46,0
	20	11	22,0	22,0	68,0
	21	4	8,0	8,0	76,0
	22	3	6,0	6,0	82,0
	23	5	10,0	10,0	92,0
	24	2	4,0	4,0	96,0
	25	2	4,0	4,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

33. Deskripsi Statistik Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing

keamanan_kerahasiaan_efiling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	2,0	2,0	2,0
	11	2	4,0	4,0	6,0
	12	4	8,0	8,0	14,0
	13	2	4,0	4,0	18,0
	14	4	8,0	8,0	26,0
	15	5	10,0	10,0	36,0
	16	12	24,0	24,0	60,0
	17	6	12,0	12,0	72,0
	18	4	8,0	8,0	80,0

19	3	6,0	6,0	86,0
20	7	14,0	14,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

34. Deskripsi Statistik Kepatuhan Wajib Pajak

kepatuhan_wajib_pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2,0	2,0	2,0
	26	1	2,0	2,0	4,0
	28	1	2,0	2,0	6,0
	30	3	6,0	6,0	12,0
	31	4	8,0	8,0	20,0
	32	2	4,0	4,0	24,0
	33	2	4,0	4,0	28,0
	34	2	4,0	4,0	32,0
	35	2	4,0	4,0	36,0
	36	5	10,0	10,0	46,0
	37	6	12,0	12,0	58,0
	38	3	6,0	6,0	64,0
	39	2	4,0	4,0	68,0
	40	2	4,0	4,0	72,0
	41	3	6,0	6,0	78,0
	43	3	6,0	6,0	84,0
	44	4	8,0	8,0	92,0
	45	4	8,0	8,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

35. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem E-filing

		Correlations							
		kualitas1	kualitas2	kualitas3	kualitas4	kualitas5	kualitas6	kualitas7	kualitas_efiling
kualitas1	Pearson Correlation	1	,159	,183	-,159	,267	,313*	,199	,409**
	Sig. (2-tailed)		,270	,204	,270	,061	,027	,166	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas2	Pearson Correlation	,159	1	,615**	,604**	,549**	,688**	,122	,837**
	Sig. (2-tailed)	,270		,000	,000	,000	,000	,397	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas3	Pearson Correlation	,183	,615**	1	,248	,466**	,482**	-,016	,656**
	Sig. (2-tailed)	,204	,000		,083	,001	,000	,910	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas4	Pearson Correlation	-,159	,604**	,248	1	,418**	,381**	,147	,615**
	Sig. (2-tailed)	,270	,000	,083		,003	,006	,309	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas5	Pearson Correlation	,267	,549**	,466**	,418**	1	,485**	,324*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,061	,000	,001	,003		,000	,022	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas6	Pearson Correlation	,313*	,688**	,482**	,381**	,485**	1	,175	,786**
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,000	,006	,000		,224	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas7	Pearson Correlation	,199	,122	-,016	,147	,324*	,175	1	,414**

	Sig. (2-tailed)	,166	,397	,910	,309	,022	,224		,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
kualitas_efiling	Pearson Correlation	,409**	,837**	,656**	,615**	,784**	,786**	,414**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

36. Output SPSS Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Sistem E-filing

		Correlations					
		kemudahan1	kemudahan2	kemudahan3	kemudahan4	kemudahan5	kemudahan_efiling
kemudahan1	Pearson Correlation	1	,572**	,380**	,347*	,375**	,701**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,014	,007	,000
	N	50	50	50	50	50	50
kemudahan2	Pearson Correlation	,572**	1	,401**	,322*	,279*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,022	,050	,000
	N	50	50	50	50	50	50
kemudahan3	Pearson Correlation	,380**	,401**	1	,613**	,605**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,006	,004		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
kemudahan4	Pearson Correlation	,347*	,322*	,613**	1	,640**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,014	,022	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
kemudahan5	Pearson Correlation	,375**	,279*	,605**	,640**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,007	,050	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
kemudahan_efiling	Pearson Correlation	,701**	,684**	,810**	,778**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

37. Output SPSS Uji Validitas Variabel Keamanan dan kerahasiaan Sistem E-filing

		Correlations				
		keamanan_keraha siaan1	keamanan_keraha siaan2	keamanan_keraha siaan3	keamanan_keraha siaan4	keamanan_keraha siaan_efiling
keamanan_keraha siaan1	Pearson Correlation	1	,641**	,690**	,582**	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
keamanan_keraha siaan2	Pearson Correlation	,641**	1	,611**	,563**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
keamanan_keraha siaan3	Pearson Correlation	,690**	,611**	1	,604**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
keamanan_keraha siaan4	Pearson Correlation	,582**	,563**	,604**	1	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
keamanan_keraha siaan_efiling	Pearson Correlation	,850**	,824**	,859**	,837**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
kepatuhan8	Pearson Correlation	-,021	,361*	,314*	,335*	,726**	,558**	,631**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,887	,010	,026	,017	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
kepatuhan_wp	Pearson Correlation	,461**	,764**	,835**	,814**	,738**	,785**	,891**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

39. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Sistem E-filing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,760	,841	8

40. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan Sistem E-filing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,881	6

41. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,923	5

42. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,781	,917	9

43. Output SPSS Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96890428
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,066
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

44. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,461	5,003		1,092	,281
	kuallitas_efiling	,814	,300	,524	2,710	,009
	kemudahan_efiling	,113	,349	,063	,324	,747
	keamanan_kerahasiaan_efiling	,130	,380	,065	,343	,733

a. Dependent Variable: kepatuhan_wp

45. Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,461	5,003		1,092	,281		
	kuallitas_efiling	,814	,300	,524	2,710	,009	,356	2,811
	kemudahan_efiling	,113	,349	,063	,324	,747	,355	2,816
	keamanan_kerahasiaan_efiling	,130	,380	,065	,343	,733	,365	2,741

a. Dependent Variable: kepatuhan_wp

46. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keamanan_kera hasiaan_efiling, kualitas_efiling, kemudahan_efiling ^b		Enter

a. Dependent Variable: kepatuhan_wp

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,349	4,368

a. Predictors: (Constant), keamanan_kerahasiaan_efiling, kualitas_efiling, kemudahan_efiling

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559,069	3	186,356	9,767	,000 ^b
	Residual	877,651	46	19,079		
	Total	1436,720	49			

a. Dependent Variable: kepatuhan_wp

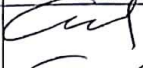





b. Predictors: (Constant), keamanan_kerahasiaan_efiling, kualitas_efiling, kemudahan_efiling

Coefficients^a

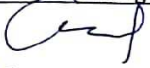

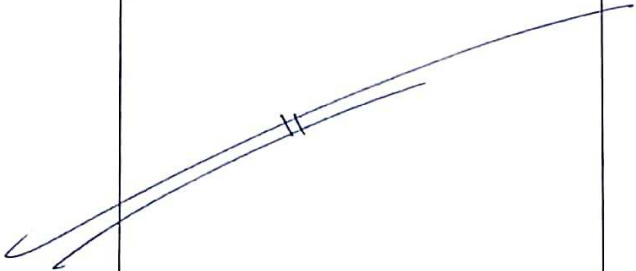
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,461	5,003		1,092	,281
	kualitas_efiling	,814	,300	,524	2,710	,009
	kemudahan_efiling	,113	,349	,063	,324	,747

keamanan_kerahasiaan _efiling	,130	,380	,065	,343	,733
----------------------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: kepatuhan_wp

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
		Pengajuan judul	
		Acc judul	
	21-04-21	proposak revisi - kerangka berfikir ↳ masalah ↳ marupakan di TB	
	23-05-21	Acc proposak siapkan Bab I - III	
	6-06-21	Bab I Revisi ↳ Revisi ↳ Revisi - penulisan - referensi - populasi - sampel	
	9/06/21	BAB I Acc BAB II - Revisi Acc BAB III Acc siapkan bab IV, V	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
	1/07 2021	pekerjaan Hal 67-68, 69 lengkapi brr % pengaruhnya	
	5/07-2021	Acc TA	
			

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
	08-03-21	Pengajuan judul Acc judul	
	24-04-21	Revisi proposal - penulisan - Latar Belakang (masalah)	
	10-06-21	Revisi proposal - Urutan penulisan - Jumlah populasi	
	16-06-21	Acc proposal siapkan bab I-III	
	22-06-21	Bimbingan Bab I-III Pengajuan kuesioner Bab I-III Acc	
	29-06-21	siapkan bab IV, V Bimbingan Bab IV, V Acc Bab IV, V	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)